

## ABSTRAK

**Kristedy Saptono**, 50135092, 2017 : *“Penyelesain Masalah Polusi Udara Antara Warga Desa Lumpur Dengan PT.Gresik Jasatama Atas Aktivitas Bongkar Muat Batubara Di Terminal Curah Kering”*, skripsi program Studi KALK, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: H.Suharso, S.H., S.pd., S.E., M.M Pembimbing II: Capt. Hadi Supriyono, M.Mar. M.M

Dalam pelaksanaan bongkar muat batubara perusahaan harus mentaati peraturan dan sesuai prosedur yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah dengan rusaknya lingkungan dan konflik pada warga yang tinggal bermukim di sekitar area yang dekat dengan Bongkar muat batubara. Banyaknya masalah yang timbul tidak terlepas dari faktor alam dan kesalahan prosedur yang terjadi selama ini. Karena hal tersebut harus ada penanganan masalah polusi yang ditimbulkan dari debu batubara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akar masalah yang menimbulkan konflik dan bagaimana proses penyelesaian masalah antara warga dengan PT.Gresik Jasatama. Dari akar terjadinya masalah ini adalah, warga Desa Lumpur yang dirugikan akibat debu batubara dari aktivitas bongkar muat batubara yang masuk ke pemukiman warga sehingga banyak warga yang menderita sakit pernafasan dan gatal-gatal. Untuk penyelesaian masalah tersebut dengan cara mediasi antara pihak yang berkonflik. Ditinjau dari segi metodologis, penelitian memilih jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan fakta dan kejadian dengan cara mewawancarai para pihak yang mengetahui masalah ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak warga yang merasa tuntutan untuk menghentikan aktivitas bongkar batubara tidak dilaksanakan oleh pihak PT.Gresik Jasatama dan akhirnya warga melakukan tindakan mulai dari warga melakukan aksi protes unjukrasa dan blokade jalan utama. Kesimpulan dari penyelesaian masalah antara warga Desa Lumpur dengan PT.Gresik Jasatama adalah mediasi dan tidak dengan jalur hukum karena jalur mediasi lebih murah dan efisien sehingga tidak menimbulkan banyak biaya dan dendam. Dari mediasi menghasilkan keputusan dan PT.Gresik Jasatama berjanji mengurangi debu batubara dengan melakukan pemasangan jaring-jaring disekitar terminal bongkar muat batubara agar debu batubara dapat berkurang karena tidak langsung bertebangan kearah pemukiman warga.

Kata kunci : Polusi Debu Batubara, PT.Gresik Jasatama, Bongkar Muat Batubara